

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parasit merupakan salah satu masalah dalam budidaya ikan yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas, kualitas ikan, dan bahkan menyebabkan kematian massal. Parasit adalah makhluk hidup yang hidup pada organisme lain. Parasit ini hanya bisa hidup pada inangnya dan dapat mengganggu pertumbuhan inang tersebut dan mengambil nutrisi dari inangnya dengan cara yang merugikan. Keberadaan parasit ini dapat menyebabkan berbagai gangguan seperti luka, stres, penurunan nafsu makan, pertumbuhan terhambat, infeksi sekunder, hingga kematian pada ikan (Harlina *et al.*, 2023).

Ikan kerapu merupakan salah satu ikan yang paling sering terserang parasit, terutama dalam budidaya intensif, karena ikan kerapu termasuk ikan demersal dan hidup di dekat substrat ataupun endapan sisa-sisa makanan yang tidak termakan. Salah satu Parasit yang biasa menyerang ikan kerapu dalam budidaya ialah jenis *Pterobdella* sp. Parasit ini biasanya sering menyerang bagian mulut, mata, insang dan sirip, dan permukaan kulit. Jika parasit menyerang pada sirip dan ekor maka menyebabkan luka yang mana luka tersebut dapat menjadi tempat masuk dan perkembangnya patogen (Raka *et al.*, 2022). Data prevalensi ikan yang terinfeksi parasit *Pterobdella* sp. di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 60% (Sari *et al.*, 2019), pada tahun 2021 prevalensi sebesar 100% (Raka *et al.*, 2022), pada tahun 2022 sebesar 100% (Amali dan Mahasri, 2022), dan pada tahun 2023 mencapai 100% (KKP, 2023).

Keberadaan ektoparasit ini harus di basmi karena dapat membahayakan bagi Kesehatan ikan budidaya secara keseluruhan, oleh karena itu perlu adanya pengendalian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai alternatif pengobatan adalah dengan memanfaatkan bahan alami, seperti daun mangrove. Daun mangrove dapat digunakan sebagai bahan alami untuk pengendalian parasit, Karena memiliki kandungan senyawa bioaktif yaitu alkaloid, flavonoid, tanin dan saponin, dan daun mangrove memiliki potensi farmakologi yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya yakni (Syafitri *et al.*, 2011).

Daun mangrove yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Avicennia marina*. Daun mangrove ini melimpah di pulau Bintan dan dapat

dimanfaatkan untuk kepentingan farmaka seperti zat anti parasit. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa daun *A.marina* memiliki potensi sebagai agen antiparasit, khususnya terhadap *Trichodina* sp pada penelitian Afifah *et al.* (2014). Namun, belum ada penelitian yang menguji efektivitas ekstrak daun ini terhadap lintah laut terutama dari spesies *Pterobdella* sp. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi daun mangrove jenis *A.marina* dalam mengendalikan parasit *Pterobdella* sp. dengan menggunakan beberapa konsentrasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dimanfaatkan secara luas oleh semua kalangan masyarakat terutama kepada para pembudidaya ikan.

1.2 Rumusan Masalah

Infestasi ektoparasit pada ikan merupakan masalah serius yang sangat merugikan para pembudidaya ikan. Infestasi ektoparasit dapat membuat ikan stress, menurunkan nafsu makan, menghambat pertumbuhan, dan dapat menyebabkan kematian massal jika tidak ditangani dengan baik. Upaya preventif yang efektif dan ramah lingkungan ialah dengan menggunakan bahan-bahan alami yang terdapat di alam, seperti daun mangrove *A.marina*. Daun mangrove diketahui mengandung bahan aktif seperti flavonoid, saponin, dan tanin yang dapat berperan sebagai antibakteri dan antiparasit.

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ekstrak daun mangrove *A.marina* berpengaruh terhadap mortalitas lintah *Pterobdella* sp.?
2. Berapakah dosis optimal ekstrak daun mangrove *A.marina* yang efektif mematikan lintah *Pterobdella* sp.?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis pengaruh ekstrak daun mangrove *A.marina* terhadap kematian ektoparasit jenis lintah *Pterobdella* sp.
2. Menentukan dosis optimal yang efektif yang dapat mematikan ektoparasit jenis lintah *Pterobdella* sp.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat mejadikan sumber informasi serta pengetahuan kepada semua kalangan terutama pada pembudidaya tentang pemanfaatan ekstrak daun mangrove *A.marina* yang dapat digunakan sebagai pengendalian ektoparasit *Pterobdella* sp.

